

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 479/Kpts/SR.120/2/2013

DESKRIPSI BUNCIS VARIETAS  
BCS 01

Asal	: dalam negeri (CV. Buana Agro Lumlum)
Silsilah	: F2-1-B-7-K-0 (turunan dari LBT (F) x AB (M))
Golongan varietas	: bersari bebas
Bentuk penampang batang	: silindris
Diameter batang	: 4 – 7 mm
Warna batang	: hijau muda
Warna daun	: hijau
Bentuk daun	: delta, ujung daun runcing
Ukuran daun	: panjang 11 – 18 cm, lebar 8 – 14 cm
Bentuk bunga	: seperti kupu-kupu
Warna kelopak bunga	: ungu kehijauan
Warna mahkota bunga	: ungu
Warna kepala putik	: putih kehijauan
Warna benangsari	: putih kekuningan
Umur mulai berbunga	: 30 – 42 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 47 – 57 hari setelah tanam
Bentuk polong	: agak melengkung ke arah bagian perut
Ukuran polong	: panjang 21 – 26 cm, diameter 0,8 – 1,2 cm
Warna polong muda	: hijau
Warna polong tua	: hijau
Tekstur polong muda	: agak keras
Rasa polong muda	: gurih agak manis
Bentuk biji	: pipih cekung
Warna biji	: coklat kehitaman
Jumlah biji per polong	: 8 – 10 biji
Berat 1.000 biji	: 210 – 260 g
Bentuk hilum	: relatif datar
Berat per polong	: 12 – 16 g
Jumlah polong per tanaman	: 30 – 45 polong
Berat polong per tanaman	: 250 – 400 g
Daya simpan polong pada suhu 23 – 26 °C	: 4 – 5 hari setelah panen
Hasil polong per hektar	: 18 – 30 ton
Populasi per hektar	: 110.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 25 – 30 kg
Penciri utama	: bentuk polong melengkung di bagian perut
Keunggulan varietas	: produksi tinggi karena polong panjang
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik pada dataran menengah di Bogor dengan ketinggian 700 m dpl pada musim kemarau
Pemohon	: CV. Buana Agro Lumlum
Pemulia	: I Gusti Made Gama
Peneliti	: I Gusti Made Gama, Adriani Francisca

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd

HASANUDDIN IBRAHIM